

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data serta informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang penulis teliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik (Sulistiyanto, 2006, hlm. 12).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di jalan Ahmad Yani km. 4,5 Banjarmasin 70235.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti dengan ciri-ciri (karakteristik) yang dimilikinya. Apabila populasi terlalu luas maka peneliti harus mengambil sampel untuk diteliti (Abdulah, 2015, hlm. 226). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Antasari yang masih berstatus aktif kuliah di UIN Antasari berjumlah 9760 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah suatu elemen populasi yang telah terpilih, elemen-elemen tersebut adalah subjek di mana pengukuran dilakukan (Abdulah, 2015, hlm. 227). Dalam penelitian ini tidak semua populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi tersebut saja yang dipakai. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan di sini adalah teknik *propability sampling* yaitu mengambil sampel secara acak dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap populasi untuk menjadi sampel. Adapun sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 100 mahasiswa, rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah seluruh anggota populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

$$n = \frac{9760}{1+9760(0,1)^2}$$

$$n = 98,9858 = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

C. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian itu dilakukan (Siregar, 2012, hlm. 37). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh penulis melalui pembagian kuesioner kepada mahasiswa UIN Antasari mengenai pengaruh pengetahuan tentang perbankan syariah dan riba terhadap minat mahasiswa UIN Antasari membuka rekening di bank syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Siregar, 2012, hlm. 37). Data sekunder ini dapat diperoleh melalui berbagai teori dan informasi tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder yang penulis kumpulkan berupa teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkenaan dengan pengetahuan, minat, perbankan syariah, dan riba melalui literatur kepustakaan dan website.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara pencarian atau pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang diinginkan. Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner atau angket, maksudnya, pengumpulan data dengan menyebarkan pernyataan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas pernyataan tersebut.

E. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan hipotesis variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ada dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Pengetahuan tentang Perbankan Syariah dan Riba (X)

Indikator dari variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan
- b. Hubungan sosial
- c. Paparan media masa
- d. Pengalaman
- e. Pekerjaan

2. Minat Mahasiswa UIN Antasari (Y)

Indikator dari variabel minat mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Dorongan dari dalam individu
- b. Motif sosial
- c. Faktor emosional
- d. Persepsi
- e. Keyakinan dan sikap

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Teori	Indikator	Nomor Item
1	2	3	4
Pengetahuan (X)	Newcomb dalam Notoatmodjo (2003)	a. Pendidikan	1-3
		b. Hubungan sosial	4
		c. Paparan media masa	5
		d. Pengalaman	6-8
		e. Pekerjaan	9-10
Minat (Y)	Crow and Crow (1973)	a. Dorongan dari dalam individu	1
		b. Motif sosial	2-3
	Rudolph F. Verderber	c. Persepsi	4
		d. Faktor emosional	5
	Louis Thurstone (1928), Ransis Likert (1932), dan Charles Osgood	e. Keyakinan dan sikap	6

F. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini penulis membuat kuesioner dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam menggunakan skala likert ini responden diminta untuk memilih salah satu dari lima opsi jawaban sebagai berikut:

1. Sangat setuju = 5
2. Setuju = 4
3. Netral = 3
4. Tidak setuju = 2
5. Sangat tidak setuju = 1

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reliabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitas (Saudah, 2016, hlm. 24).

G. Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian kuantitatif pada umumnya pengolahan data

secara umum dilaksanakan dengan sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data (Bungin, 2009):

- a. *Editing*, yaitu meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan pengisian instrumen.
- b. Kodefikasi data adalah identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti, atau pemberian kode terhadap data untuk mempermudah penganalisaan saat menginput data ke komputer.
- c. Tabulasi data, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang di butuhkan. Data-data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan diatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer. Supaya data yang diperoleh dari hasil hasil pembagian kuesioner *valid* dan *reliable*, perlu diuji validitasi dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

2. Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linier sederhana. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan SPSS 22 *for Windows*.

a. Uji Validitas dan Uji reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Yuliardi & Nuraeni, 2017, hlm. 91). Tujuan dari uji validitas ini adalah menguji butir-butir pertanyaan

yang ada dalam kuesioner, apakah isi dan butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut bisa untuk mengukur faktornya.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Person Correlation* yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum x$: jumlah harga dari skor butir

$\sum y$: jumlah harga dari skor total

n : jumlah subjek

$\sum xy$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat dan skor total

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach's alpha* (α) $> 0,60$ maka variabel tersebut dikatakan reliable, sebaliknya *cronbach's alpha* (α) $< 0,60$ maka variabel tersebut dikatakan tidak reliable (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 170-171).

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk diteliti lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian (Gunawan, 2016, hlm. 92).

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang di miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data yang ada. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (Sarjono & Julianita, 2011).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat menggunakan program analisis statistik *IBM SPSS Statistics 20* (Gunawan, 2016, hlm. 93). Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal (Sudarmanto, 2016, hlm. 93). Sedangkan dasar pengambilan dalam uji normalita probability plot yakni data dikatakan berdistribusi normal jika data atau titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, dan dikatakan tidak berdistribusi normal jika data atau titik-titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

2) Uji Linieritas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya (Sarjono & Julianita, 2011). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan jika nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3) Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan. Dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas). Dalam praktek, akan dibahas bagaimana hubungan antara pengetahuan perbankan syariah dan riba dengan minat membuka rekening di bank syariah. Di sini berarti ada variabel dependen yaitu minat membuka rekening di bank syariah, sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan tentang perbankan syariah dan riba. Regresi sederhana digunakan jika hanya jika ada satu variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus regresi sederhana:

$$Y = a + b.X$$

Dengan keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

4) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah pengujian terhadap hipotesis yang diajukan:

a) Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan didalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh yang signifikan atau tidak dari variabel bebas terhadap variabel terikat

secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

$H_0: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Sebuah variabel X bisa dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y apabila memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5%.

b) Uji Signifikan (Uji T)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau dengan *level of significancy* (α) sebesar 5% dengan *Degree of freedom* (df) = $(n-k)$ dimana k adalah jumlah semua variabel.

Dasar pengambilan keputusan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang perbankan syariah dan riba (X) terhadap minat mahasiswa UIN Antasari untuk membuka rekening di bank syariah (Y).

H_a : Terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang perbankan syariah dan riba (X) terhadap minat mahasiswa UIN Antasari untuk membuka rekening di bank syariah (Y).

Kriteria pengujian: Dengan *level of significancy* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (n-k)

H₀ diterima dan H_a ditolak, jika $T_{hitung} \leq T_{table}$ atau $Sig. > \alpha$

H_a diterima dan H₀ ditolak, jika $T_{hitung} > T_{table}$ atau $Sig. \leq \alpha$

c) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka dipergunakan koefisien determinasi dengan rumus:

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi.